

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Pengangguran (X1), Pendidikan (X2), Jumlah Penduduk Jiwa (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan.
2. Pemerintah Gayam diharapkan terus meningkatkan sarana/fasilitas serta kualitas pendidikan agar nantinya semua penduduk mampu memperoleh pendidikan yang lebih baik. Pemerintah juga diharapkan meningkatkan lapangan kerja untuk mengimbangi peningkatan jumlah penduduk usia angkatan kerja. Masyarakat diharapkan dapat bersinergi dengan pemerintah yaitu dengan cara berupaya dalam meningkatkan kualitas SDM yang inovatif, kreatif serta produktif. Sedangkan untuk peneliti lain diharapkan bisa memberikan tambahan variabel lainnya yang mampu memberi pengaruh pada kemiskinan seperti kesehatan, upah minimum, PDRB, serta melakukan pembaruan periode penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan paparan mengenai hasil hipotesis dan juga kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran penulis untuk mengurangi tingkat kemiskinan tersebut sebagai berikut:

1. Karena terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan dengan tingkat kemiskinan pada Kecamatan Gayam tahun 2013-2023, maka pemerintah perlu mengencangkan program pemberantasan putus sekolah agar menekan tingkat kemiskinan.
2. Pemerintah perlu mengencangkan program-program untuk meningkatkan serta mengembangkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan keterampilan atau lainnya. Agar masyarakat lebih kreatif serta dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri.
3. Karena terdapat pengaruh signifikan antara tingkat pengangguran dengan tingkat kemiskinan pada Kecamatan Gayam tahun 2013-2023, maka Pemerintah perlu melakukan pengurangan tingkat kemiskinan dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan bagi para pekerja. Memberikan pelatihan- pelatihan kepada masyarakat yang berada di usia produktif agar bisa mandiri dan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan untuk mengembangkan usaha agar memiliki penghasilan tambahan, menyerap lapangan pekerjaan, dan akan mengurangi pengangguran sehingga tingkat kemiskinan pun akan berkurang.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Bersumber dari analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa di Kecamatan Gayam tingkat pengangguran, pendidikan dan jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Berdasarkan hasil perhitungan data time series tingkat kemiskinan di Kecamatan Gayam dalam rentang tahun 2013-2023 didapatkan nilai Prob (F-Statistic) sebesar $0,000096 < 0,05$ yang mengindikasikan bahwa ketiga variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Bersumber dari hasil perhitungan variabel pengangguran bernilai koefisien 0.113262 & nilai prob 0.5645 lebih besar daripada alfa 0,05 membuktikan bahwa pengangguran berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan. Setiap peningkatan pengangguran sebesar 1% mampu berdampak pada meningkatnya kemiskinan sebesar 0.113262 %. Pada variabel pendidikan bernilai angka koefisien 0.077931 dan prob $0.4197 < \alpha 0,05$. Berarti setiap rata-rata lama sekolah meningkat 1 satuan maka berdampak pada menurunnya kemiskinan sebesar 0.077931 %. Dan pada variabel jumlah penduduk nilai koefisien variabel jumlah penduduk yaitu -0.001142 dan nilai prob yaitu 0.002 artinya lebih kecil dari 0.05, memiliki arti bahwa jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan.

- Bloom, D. E., Canning, D., Chan, K. J., & Luca, D. L. (2014). Higher Education And Economic Growth In Africa. *International Journal Of African Higher Education*, 1(1), 22–57.
- Dacholfany, M. I. (2017). Inisiasi Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Islami Di Indonesia Dalam Menghadapi Era Globalisasi. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(01).
- Daniel, P. A., Soleh, A., Kurniawan, H., & Firmansyah, D. (2021). Determinan Kemiskinan Di Provinsi Jambi. *Journal Development*, 9(1), 40–51.
- Dhanny, A. (2019). *Analisis Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*.
- Dian Ayu Lestari, Moh Saiful Anam, E. (2023). Pengaruh Angkatan Kerja, Upah Minimum Regional, Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, 8(1), 1–11. <https://journal.uho.ac.id/index.php/jpep/article/view/209>
- Didu, S., & Fauzi, F. (2016). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1).
- Eba, A. (2020). Memahami Arti Kemakmuran Dalam Ilmu Ekonomi: Konsep, Indikator, Dan Dampaknya. *Pendidikan*, 1, 1. <https://artikelpendidikan.id/apa-arti-kemakmuran-dalam-ilmu-ekonomi/>
- Endang. (2022). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Pertumbuhan Ekonomi , Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Bojonegoro*. 7, 355–361.
- Ginting, A. M. (2016). Pengaruh Ketimpangan Pembangunan Antarwilayah Terhadap Kemiskinan Di Indonesia 2004-2013. *Kajian*, 20(1), 45–58.
- Habe, H., & AHIRUDDIN, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal*

Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis, 2(1), 39–45.
<https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>

Hermanto, B. (2020). Perekayasaan Sistem Pendidikan Nasional Untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa. *Foundasia*, 11(2).

Hindun, H., Soejoto, A., & Hariyati, H. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(3), 250–265.

Huda, N. (2017). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Prenada Media.

Islam, E., Kasus, D., Indonesia, K., Penulis, Setiaji, B., Maulana, H., & Rahaditama, W. (2021). *Data Katalog Dalam Terbitan Setiaji; Maulana; Rahaditama Ekonomi Islam Dengan Kasus Khusus Indonesia*.
<https://doi.org/10.13140/Rg.2.2.34987.05929>

Jacobus, E. H., Kindangen, P., & Walewangko, E. N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(3), 86–103.

Jundi, M. Al, & Poerwono, D. (2014). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Provinsi-Provinsi Di Indonesia*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.

Khomsan, A., Dharmawan, A. H., Sukandar, D., & Syarief, H. (2015). *Indikator Kemiskinan Dan Misklasifikasi Orang Miskin*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Mankiw, N. G., Nurmawan, I., & Kristiaji, W. C. (2013). *Teori Makro Ekonomi* (5th Ed.). Erlangga.

Mita, D., & Usman, U. (2018). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 1(2), 46. <https://doi.org/10.29103/Jeru.V1i2.728>

Nugroho, P. A. (2017). *Analisis Kesiapan Pemerintah Daerah Dalam Menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua (Kasus Pada Pemerintah Kota*

Yogyakarta). Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

- Nuraeni, A., Farisi, M. S. Al, Sohib, M., Hidayat, R. A., Desmawan, D., & Nazla, Z. (2023). Pengaruh Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Akuntansi (Jumsi)*, 3(2), 1220–1224. <https://medium.com/@Arifwicaksanaa/Pengertian-Use-Case-A7e576e1b6bf>
- Purwanggono, C. H., & Sasana, H. (2015). *Pengaruh Ekspor Neto, Tenaga Kerja Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.
- Putri, A. A. D., Endang, & Mustofa, M. (2022). Pengaruh Sektor Pertanian Dan Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bojonegoro Tahun 2016-2020. *Jemes – Jurnal Ekonomi Manajaemen Dan Sosial*, 5(2), 21.
- Radita Alma, L. (2019). *Ilmu Kependudukan*. Wineka Media.
- Ramadhan. (2019). *Determinan Kesempatan Kerja Di Indonesia*. 3, 10870–10884.
- Ratnasari, L. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 5. <https://doi.org/10.22437/Pdpd.V5i2.4100>
- Rosalia, S. E. (2020). *Pengaruh Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Aceh*. Uin Ar-Raniry.
- Salsabila, S., Agustin, A. S., Wijayanti, S. K., & Kustiawati, D. (2022). Analisis Penerapan Deret Ukur Dalam Perhitungan Laju Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan. *Comserva*, 2(8), 1297–1304.
- Saripudin, U. (2021). *Rancang Bangun Model Pemberdayaan Ekonomi Petani Berbasis Ziswaf*. Penerbit Widina.
- Siswanto Sastrohadiwiryo, B., Syuhada, A. H., & Listianingsih, D. M. (2019). *Managemen Tenaga Kerja Indonesia (1st Ed.)*. Bumi Aksara. <https://opac.perpusnas.go.id/detailopac.aspx?id=1199264#>

- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi* (3rd Ed.). Raja Grafindo Persada.
[https://Opac.Perpusnas.Go.Id/Detailopac.aspx?id=1138813](https://opac.perpusnas.go.id/detailopac.aspx?id=1138813)
- Suripto, S., & Subayil, L. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di Di Yogyakarta Priode 2010-2017. *Growth Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 127–143.
- Suryana, E. A., Martianto, D., & Baliwati, Y. F. (2019). Pola Konsumsi Dan Permintaan Pangan Sumber Protein Hewani Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Dan Nusa Tenggara Timur. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 17(1), 1–12.
- Susanto, E., Rochaida, E., & Ulfah, Y. (2017). Pengaruh Inflasi Dan Pendidikan Terhadap Pengangguran Dan Kemiskinan. *Inovasi*, 13(1), 19–27.
- Susanto, R., & Pangesti, I. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Dki Jakarta. *Jabe (Journal Of Applied Business And Economic)*, 5(4), 340–350.
- Tarigan, R. (2012). *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Bumi Aksara.
- Todaro, M. P., Boerhan, Munandar, H., & Sinaga, A. (2016). *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga* (E. Sinaga (Ed.); 2nd Ed.). Erlangga.